



FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

Mengembangkan Indikator Pencapaian Kompetensi

MUHAMMAD ARIFIN RAHMANTO

TUJUAN PERKULIAHAN

1. MAHASISWA MAMPU MENGKONSEP IPK (C3)
2. MAHASISWA MAMPU MENGURAIKAN RANAH TAKSONOMI BLOOM (C4)
3. MAHASISWA MAMPU MENDISAIN IPK (C6)

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Prodi

- S10 Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.
- P6 Mengetahui dan Menerapkan prosedur penilaian dalam Pembelajaran PAI
- P11 Menguasai administrasi keguruan dalam pembelajaran pendidikan Agama Islam
- KU1 Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan/atau teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahlian Pendidikan Agama Islam
- KU2 Terampil mendesain dan mengimplementasikan Pembelajaran PAI
- KK8 Terampil dalam merencanakan, mendesain, mengimplementasikan dan mengevaluasi pembelajaran PAI berbasis teknologi

REFERENSI



1. Buku Ajar Praktikum Administrasi Pendidikan; Penulis Muhammad Arifin Rahmanto, th 2024 Penerbit, KBM Indonesia
2. Artikel : Peningkatan Mutu Manajemen Kurikulum Indonesia: Reaktualisasi Total Quality Management sebagai Metode tahun 2024
3. [Artikel Jurnal Internasional bereputasi Implementation of the 8+ i Link and Match Vocational School Program.](#) tahun 2024
4. [Artikel : Analisis Telaah Konsep dan Implemetasi Pendidikan Agama Islam dalam Kurikulum Merdeka di SMA An-Nurmaniyah: Dampak Implementasi Kurikulum Merdeka terhadap Pengembangan Karakter ...](#) tahun 2025
5. [Implementation of the scientific approach in the Merdeka curriculum at the high school level](#) tahun 2024
6. [Buku Pendukung Program SMK pusat keunggulan \(centre of excellence\) pada pendidikan menengah vokasi](#) tahun 2024



Kompetensi Inti merupakan tingkat kemampuan untuk mencapai Standar Kompetensi Lulusan yang harus dimiliki seorang Peserta Didik pada setiap tingkat kelas atau program yang menjadi landasan Pengembangan Kompetensi dasar.

Kompetensi Inti dimaksud pada mencakup: *sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan* yang berfungsi sebagai pengintegrasikan muatan Pembelajaran, mata pelajaran atau program dalam mencapai **Standar Kompetensi Lulusan**.

FUNGSI DAN TUJUAN (PP 32 Tahun 2013): 1/2



Kompetensi Dasar merupakan tingkat kemampuan dalam konteks muatan Pembelajaran, pengalaman belajar, atau mata pelajaran yang mengacu pada Kompetensi inti.

Kompetensi Dasar dikembangkan dalam konteks muatan Pembelajaran, pengalaman belajar, mata pelajaran atau mata kuliah sesuai dengan Kompetensi inti.

A photograph of two young girls with dark hair, wearing yellow dresses over white shirts, sitting at a yellow table. They are playing with large, colorful plastic blocks (blue, yellow, pink, green). The girl on the left is laughing and looking towards the right, while the girl on the right is smiling and looking down at the blocks. The background is a classroom wall decorated with colorful murals of children and trees. The text "Apa itu IPK ?" is overlaid in the center of the image.

Apa itu IPK ?

IPK (Indikator Pencapaian Kompetensi)

Indikator adalah perilaku yang dapat diukur dan/atau diobservasi untuk menunjukkan ketercapaian kompetensi dasar (KD) tertentu yang menjadi acuan penilaian mata pelajaran, (Mulyasa, 2007:139).

Mengapa IPK Penting?

Tujuan Pendidikan Nasional (Pasal 3 UU Sisdiknas) :

Berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Tujuan Pembelajaran Abad 21 (C4 Learning)

Berpikir kritis, Kreatif, Komunikatif, dan Kolaboratif

Kebijakan Pemerintah :

Revolusi Mental dan Literasi

FUNGSI INDIKATOR

mengembangkan materi pembelajaran atau bahan ajar,

mendesain kegiatan pembelajaran merancang dan

melaksanakan penilaian hasil belajar



TUJUAN
PEMBELAJARAN

Ketentuan Perumusan Indikator

Indikator dirumuskan dari KD

Menggunakan kata kerja operasional (KKO) yang dapat diukur

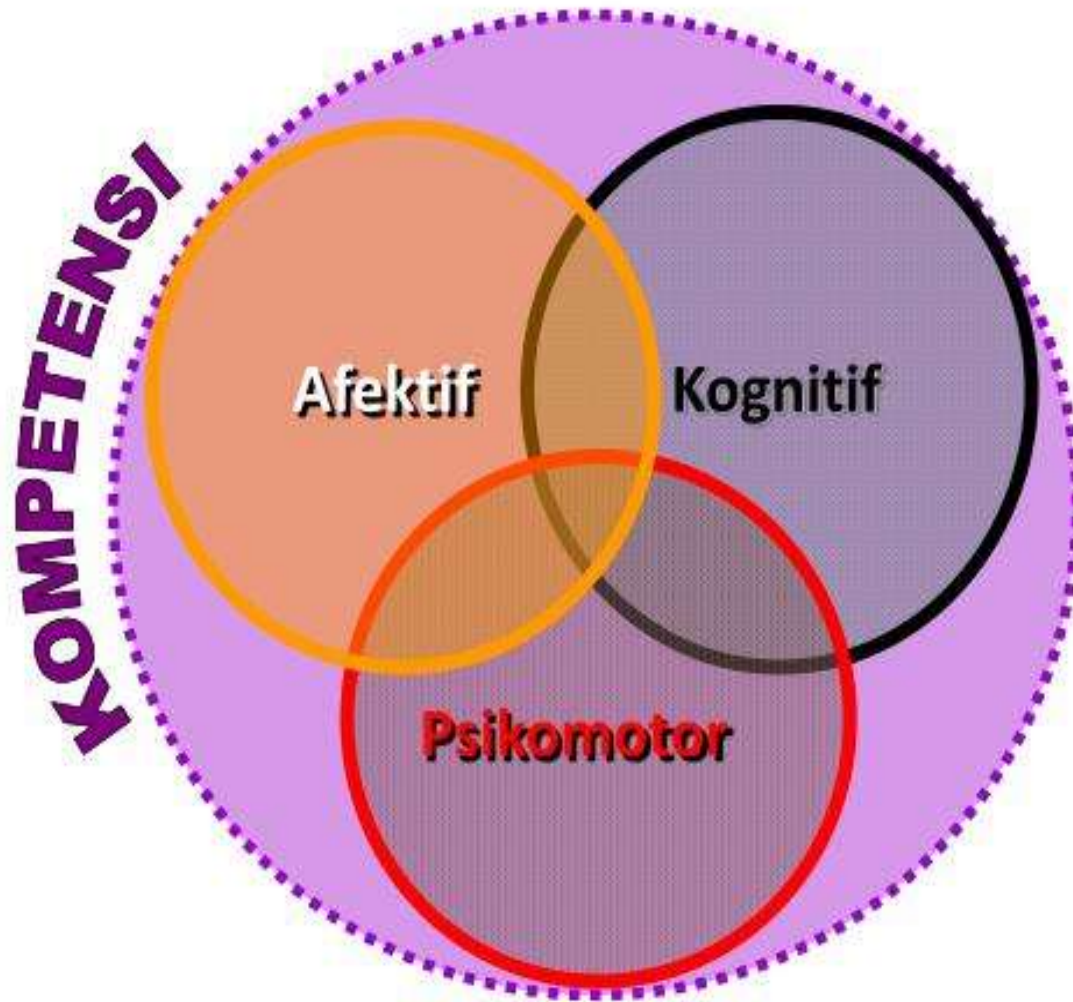
Dirumuskan dalam kalimat yang simpel, jelas dan mudah dipahami.

Tidak menggunakan kata yang bermakna ganda

Hanya mengandung satu tindakan.

Memperhatikan karakteristik mata pelajaran, potensi & kebutuhan peserta didik, sekolah, masyarakat dan lingkungan/daerah; ..

INTERAKSI ANTAR RANAH



KI

KI 1 : SPIRITUAL

KI 2 : SIKAP

KI 3 : KOGNITIF

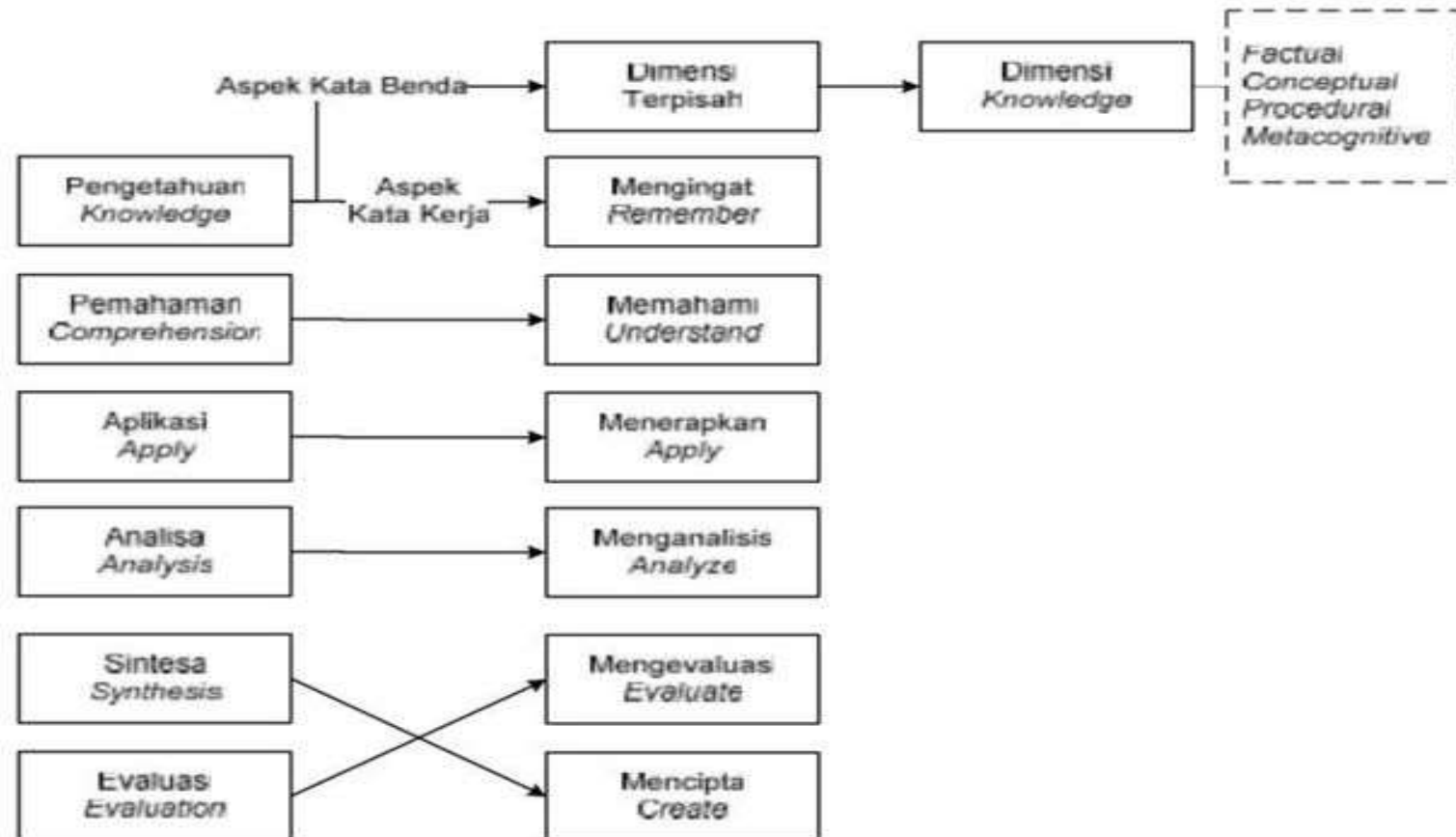
KI 4 : PSIKOMOTORIK

RANAH KOGNITIF (C1 – C6)

RTB (Revisi Taksonomi Bloom)

Taksonomi Bloom

Revisi Taksonomi Bloom



Contoh PETA MATERI (PENGETAHUAN) Makna Iman kepada Malaikat berdasarkan Dalil Naqli

DIMENSI PENGETAHUAN	MATER IMAN KEPADA MALAIKAT
FAKTA	1. Pengertian iman kepada malaikat 2. Nama-nama malaikat 3.
KONSEP	1. Iman kepada Malaikat 2. Malaikat yang wajib diketahui 3.
PROSEDUR	3. Cara-cara beriman kepada malaikat
META KOGNITIF	4. Alasan mengapa ada 10 malaikat yang wajib diketahui

KATA KERJA OPERASIONAL REVISI TAKSONOMI BLOOM

RANAH KOGNITIF

Mengingat (Remember)	Memahami (Understand)	Mengaplikasikan (Apply)	Menganalisis (Analyze)	Mengevaluasi (Evaluate)	Mencipta (Create)
C1	C2	C3	C4	C5	C6
Memasangkan	Melakukan inferensi	Melaksanakan	Melatih	Membuktikan	Memadukan
Membaca	Melaporkan	Melakukan	Memadukan	Memilih	Membangun
Member indeks	Membandingkan	Melatih	Memaksimalkan	Memisahkan	Membatas
Member kode	Membedakan	Membiasakan	Membagangkan	Memonitor	Membentuk
Member label	Member contoh	Memodifikasi	Membeda-bedakan	memperjelas	Membuat
Membilang	Membeberka	Mempersoalkan	Membuat struktur	Mempertahankan	Membuat rancangan
Memilih	Memperkirakan	Memproses	Mencegah	Mempresiksi	Memfasilitasi
Mempelajari	Memperluas	Mencegah	Memerintah	Memproyeksikan	Memperjelas
Menamai	Memprediksi	Menentukan	Memfokuskan	memutuskan	Memproduksi
Menandai	Menafsirkan	Menerapkan	Memilih	Memvalidasi	Memunjukan
Mencatat	Menampilkan	Mengadaptasi	Menata	Menafsirkan	Menampilkan
Mendaftar	menceritakan	Mengaitkan	Mencerahkan	Mendukung	Menanggulangi
Menelusuri	Mencontohkan	Mengemukakan	Mendeteksi	Mengarahkan	Menciptakan
Mengenali	Mendiskusikan	Menggali	Mendiagnosis	Mengecek	Mendikte
Menggambar	Menerangkan	Menggambarkan	Mendiagramkan	Mengetes	Menemukan
Menghafal	Mengabstaksikan	Menggunakan	Menegaskan	Mengkoordinasika	Mengabstraksi
Mengidentifikas	Mengartikan	Menghitung	Menelaah	n	Menganimasi
i	Mengasosiasikan	Mengimplementasika	Menetapkan sitat	Mengkriik	Mengarang
Mengulang	Mengekstapilasi	n	Menetapkan cirri	Mengkritisi	Mengatur
Mengutip	Mengelompokkan	Mengkalkulasi	Mengaitkan	Menguji	Menggabungkan
Meninjau	Mengemukakan	Mengklasifikasi	Menganalisis	Mengukur	Menggeneralisasikan
Meniru	Menggali	Mengkonsepkan	Mengatribusikan	Menilai	Menghasilkan karya
Mentabulasi	menngeneralisasika	Mengoperasikan	Mengaudit	Menimbang	Menghubungkan
Menulis	n	Mengurutkan	Mengedit	Menugaskan	Mengingatkan
Menunjukkan	Menggolongkan	Mensimulasikan	Mengkorelasikan	Merinci	Mengkategorikan

Menyadari Menyatakan Menyebutkan Mereproduksi Menempatkan	Menghitung Mengilustrasikan Menginterpolasi Menginterpretasikan Mengkatégorikan Mengklasifikasi Mengkontraskan Mengubah Menguraikan Menjabarkan Menjalin Menjelaskan Menterjemahkan Mentranslasi Menunjukkan Menyimpulkan Merangkum Meringkas Mengidentifikasi	Mentabulasi Menugaskan Menyelidiki Menyesuaikan Menyusun Meramalkan Menjalankan Mempraktekkan Memilih Memulai Menyelesaikan	Mengorganisasikan Menguji Menguraikan Menjelajah Menominasikan Mentransfer Menyeleksi Merasionalkan Merinci	membenarkan Menyalahkan	Mengkode Mengombinasikan Mengkreasi mengoreksi Mengumpulkan Mengusulkan hipotesis Menyiapkan Menyusun Merancang Merekonstruksi Merencanakan Mereparasi Merumuskan Memperbarui Menyempurnakan Memperkuat Memperindah Mengubah
---	--	---	---	----------------------------	---

RANAH AFEKTIF

Menerima	Merespon	Mengharga	Mengorganisasikan	Mengkarakterisasi menurut nilai
A1	A2	A3	A4	A5
Mengikuti Menganut Mematuhi	Mengompromikan Menyenangi Menyambut	Mengasumsikan Meyakini Memperjelas	Mengubah Menata Mengklasifikasikan	Membiasakan Mengubah perilaku Berakhlak mulia
Mematuhi	Mendukung	Mempraktisai	Mengombinasikan	Mempengaruhi
Meminati	Menyetujui Menamirkan Melaporkan Memilih Mengatakan Memilah Menolak	Mengimani Menekankan Menyumbang	Mempertahankan Membangun Membentuk pendapat Memadukan Mengelola Menegosiasi Merembuk	Mengkualifikasi Melayani Membuktikan Memecahkan

RANAH PSIKOMOTORIK

Meniru	Memanipulasi	Presisi/ketepatan	Artikulasi	Naturalisasi
P1	P2	P3	P4	P5
Menyalin Mengikuti Mereplikasi Mengulangi Mematuhi	Kembali membuat Membangun Melakukan Melaksanakan Menerapkan	Menunjukkan Melengkapi Menyumbangkan Mengkalibrasi Menyempurnakan Mengendalikan	Membangun Mengatasi Menggabungkan Koordinat Mengintegrasikan Beradaptasi Mengembangkan Merumuskan Memodifikasi Memodifikasi Master	Mendesain Menentukan Mengelola Menciptakan

KI dan KD sesuai dengan Permendikbud No. 37 Tahun 2018

Kelas X

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.	1.1 Terbiasa membaca <i>al-Qur'ān</i> dengan meyakini bahwa kontrol diri (<i>mujahadah an-nafs</i>), prasangka baik (<i>husnuzzan</i>), dan persaudaraan (<i>ukhuwah</i>) adalah perintah agama. 1.2 Meyakini bahwa pergaulan bebas dan zina adalah dilarang agama. 1.3 Meyakini bahwa Allah Maha Mulia, Maha Mengamankan, Maha Memelihara, Maha Sempurna Kekuatan-Nya, Maha Penghimpun, Maha Adil, dan Maha Akhir. 1.4 Meyakini keberadaan malaikat-malaikat Allah Swt. 1.5 Terbiasa berpakaian sesuai dengan syariat Islam. 1.6 Meyakini bahwa jujur adalah ajaran pokok agama. 1.7 Meyakini bahwa menuntut ilmu adalah perintah Allah dan Rasul-Nya. 1.8 Meyakini <i>al-Qur'ān</i>, Hadis dan ijtihad sebagai sumber hukum Islam. 1.9 Meyakini bahwa haji, zakat, dan wakaf adalah perintah Allah Swt. dapat memberi kemaslahatan bagi individu dan masyarakat. 1.10 Meyakini kebenaran dakwah Nabi Muhammad saw. di Mekah. 1.11 Meyakini kebenaran dakwah Nabi Muhammad saw. di Madinah.

KI ?

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.	2.1 Menunjukkan perilaku kontrol diri (<i>mujahadah an-nafs</i>), prasangka baik (<i>husnuzzan</i>), dan persaudaraan (<i>ukhuwah</i>) sebagai implementasi perintah Q.S. <i>al-Hujurāt</i>/49: 10 dan 12 serta Hadis terkait. 2.2 Menghindarkan diri dari pergaulan bebas dan perbuatan zina sebagai pengamalan Q.S. <i>al-Isrā'</i>/17: 32, dan Q.S. <i>an-Nūr</i> /24: 2, serta hadis terkait. 2.3 Memiliki sikap keluhuran budi; kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan adil sebagai implementasi pemahaman <i>al-Asmau al-Husna</i>: <i>Al-Karim</i>, <i>Al-Mu'min</i>, <i>Al-Wakil</i>, <i>Al-Matin</i>, <i>Al-Jami'</i>, <i>Al-'Adl</i>, dan <i>Al-Akhir</i>. 2.4 Menunjukkan sikap disiplin, jujur dan bertanggung jawab, sebagai implementasi beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt. 2.5 Menunjukkan perilaku berpakaian sesuai dengan syariat Islam. 2.6 Menunjukkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari. 2.7 Memiliki sikap semangat keilmuan sebagai implementasi pemahaman Q.S. <i>at-Taubah</i>/9: 122 dan Hadis terkait. 2.8 Menunjukkan perilaku ikhlas dan taat beribadah sebagai implementasi pemahaman terhadap kedudukan <i>al-Qur'ān</i>, Hadis, dan ijtihad sebagai sumber hukum Islam. 2.9 Menunjukkan kepedulian sosial sebagai hikmah dari perintah haji, zakat, dan wakaf. 2.10 Bersikap tangguh dan rela berkorban menegakkan kebenaran sebagai <i>'ibrah</i> dari sejarah strategi dakwah Nabi di Mekah. 2.11 Menunjukkan sikap semangat <i>ukhuwah</i> dan kerukunan sebagai <i>ibrah</i> dari sejarah strategi dakwah Nabi di Madinah.

KI ?

KI dan KD sesuai dengan Permendikbud No. 37 Tahun 2018

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.	3.1 Menganalisis Q.S. <i>al-Hujurāt</i>/49: 10 dan 12 serta Hadis tentang kontrol diri (<i>mujahadah an-nafs</i>), prasangka baik (<i>husnuzzan</i>), dan persaudaraan (<i>ukhuwah</i>). 3.2 Menganalisis Q.S. <i>al-Isrā'</i>/17: 32, dan Q.S. <i>an-Nur</i>/24: 2, serta Hadis tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina. 3.3 Menganalisis makna <i>al-Asmā'u al-Husnā: al-Karīm, al-Mu'min, al-Wakīl, al-Matin, al-Jamī', al-'Adl, dan al-Akhir</i>. 3.4 Menganalisis makna beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt. 3.5 Menganalisis ketentuan berpakaian sesuai syariat Islam. 3.6 Menganalisis manfaat kejujuran dalam kehidupan sehari-hari. 3.7 Menganalisis semangat keilmuan. 3.8 Menganalisis kedudukan <i>al-Qur'ān</i>, Hadis, dan ijtihad sebagai sumber hukum Islam. 3.9 Menganalisis hikmah ibadah haji, zakat, dan wakaf bagi individu dan masyarakat. 3.10 Menganalisis substansi, strategi, dan penyebab keberhasilan dakwah Nabi Muhammad saw. di Makkah. 3.11 Menganalisis substansi, strategi, dan keberhasilan dakwah Nabi Muhammad saw. di Madinah.

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.	4.1.1 Membaca Q.S. <i>al-Hujurāt</i>/49: 10 dan 12, sesuai dengan kaidah <i>tajwid</i> dan <i>makharijul</i> huruf. 4.1.2 Mendemonstrasikan hafalan Q.S. <i>al-Hujurat</i>/49: 10 dan 12 dengan fasih dan lancar. 4.1.3 Menyajikan hubungan antara kualitas keimanan dengan kontrol diri (<i>mujahadah an-nafs</i>), prasangka baik (<i>husnuzzan</i>), dan persaudaraan (<i>ukhuwah</i>) sesuai dengan pesan Q.S. <i>al-Hujurat</i>/49: 10 dan 12, serta Hadis terkait. 4.2.1 Membaca Q.S. <i>al-Isrā'</i>/17: 32, dan Q.S. <i>an-Nur</i>/24:2 sesuai dengan kaidah <i>tajwid</i> dan <i>makharijul</i> huruf. 4.2.2 Mendemonstrasikan hafalan Q.S. <i>al-Isrā'</i>/17: 32, dan Q.S. <i>an-Nur</i>/24:2 dengan fasih dan lancar. 4.2.3 Menyajikan keterkaitan antara larangan berzina dengan berbagai kekejian (<i>fahisyah</i>) yang ditimbulkannya dan perangai yang buruk (<i>saa-a sabila</i>) sesuai pesan Q.S. <i>al-Isrā'</i>/17: 32 dan Q.S. <i>an-Nur</i>/24:2. 4.3 Menyajikan hubungan makna-makna <i>al-Asma'u al-Husna: al-Karīm, al-Mu'min, al-Wakīl, al-Matin, al-Jamī', al-'Adl, dan al-Akhir</i> dengan perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, rasa aman, tawakal dan perilaku adil. 4.4 Menyajikan hubungan antara beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt. dengan perilaku teliti, disiplin, dan waspada. 4.5 Menyajikan keutamaan tatacara berpakaian sesuai syariat Islam. 4.6 Menyajikan kaitan antara contoh perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari dengan keimanan.

Bagaimana Merumuskan Indikator Pencapaian Kompetensi

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam kelas x

KD 3.4. Menganalisis makna beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt

IPK dari
Taksonomi

Menganalisis

Indikator

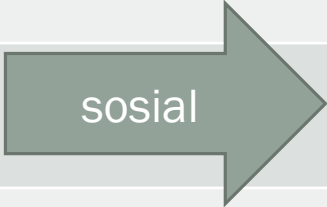


C4 Menganalisis

Koding	IPK
3.4.2	Menerangkan makna beriman kepada Malaikat-malaikat Allah SWT.
3.4.3	Mengemukakan nama nama malaikat dan tugasnya
3.4.3	Menentukan Dalil Iman Kepada Malaikat
3..4.2	Memberi contoh perilaku yang mencerminkan kesadaran beriman kepada Malaikat-malaikat Allah SWT
3.4.4	menelaah hikmah beriman kepada Malaikat-malaikat Allah SWT

No	KI 3	KD	Kode	IPK
1	Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual,konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah4	3.4. Menganalisis makna beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt.	3.4.2	Menerangkan makna beriman kepada Malaikat-malaikat Allah SWT.
			3.4.3	Mengemukakan nama nama malaikat dan tugasnya
			3.4.3	Menentukan Dalil Iman Kepada Malaikat
			3..4.2	Memberi contoh perilaku yang mencerminkan kesadaran beriman kepada Malaikat-malaikat Allah SWT
			3.4.4	menelaah hikmah beriman kepada Malaikat-malaikat Allah SWT

Ranah kognitif

No	KI 2	KD	Kode	IPK
2	Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai) santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.	2,4, Menunjukkan sikap disiplin, jujur dan bertanggung jawab, sebagai implementasi beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt.	2. 4,1	Siswa mampu mengikuti keteladanan yang mencerminkan iman kepada malaikat
Ranah Afektif			2,4,3	Siswa mampu meyakini iman kepada malaikat Allah sebagai wujud keimanan seseorang atas 6 rukun imamn Allah
			2,4,4	Membangun sikap disiplin, jujur, bertanggungjawab
			2,4,5	Membiasakan giat berusaha untuk mencapai yang diinginkan

No	KI 4	KD	Kode	IPK
3	Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan	4,4, Menyajikan hubungan antara beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt. dengan perilaku teliti, disiplin, dan waspada.	4,4,2	Membangun hubungan antara beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt. dengan perilaku teliti, disiplin, dan waspada.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن
كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ﴿٢١﴾

Firman Allah:

Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang-orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari Kiamat dan mereka banyak mengingat Allah. [Q.S. 33 Al Ahzab 21]

Latihan

Pengembangan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) ranah Kognitif, afekif dan psikomotorik LK-1.doc

LK1 Pengetahuan

No	KI	KD	Kode	IPK

>>>>>>>SEKIAN<<<<<<<<
TERIMA KASIH



Penyusunan Instrumen Penilaian Pembelajaran Ranah Keterampilan

FAI UHAMKA

(Studi pada Mata Pelajaran PAI Tingkat SMA)

Tujuan Pembelajaran

- Setelah mengikuti materi ini, peserta didik diharapkan mampu:
- - Menjelaskan jenis-jenis penilaian ranah keterampilan
- - Menyusun instrumen penilaian keterampilan
- - Menerapkan penilaian pada mata pelajaran PAI di SMA

Ranah Keterampilan dalam Pembelajaran PAI

- - Menekankan "learning by doing"
- - Aktivitas nyata: praktik ibadah, presentasi nilai keislaman,
- proyek sosial, karya produk, refleksi keagamaan

Penilaian Unjuk Kerja (Kinerja/Praktek)

- Penilaian terhadap kemampuan peserta didik dalam melakukan tugas secara langsung
- Contoh dalam PAI SMA:
- Praktik wudhu dan salat wajib
- Contoh Instrumen:
- Rubrik Penilaian Praktik Salat:
- Aspek | Skor 1 | Skor 2 | Skor 3 | Skor 4
- ----- | ----- | ----- | ----- | -----
- Gerakan | Tidak sesuai | Beberapa sesuai | Hampir semua sesuai | Semua sesuai
- Bacaan | Tidak hafal | Sebagian hafal | Lancar sebagian | Lancar seluruhnya

Penilaian Proyek

- Penilaian atas tugas investigatif atau penciptaan dalam periode tertentu
- Contoh dalam PAI SMA:
 - Proyek video kampanye anti-bullying berbasis nilai Islam
- Contoh Instrumen:
 - Rubrik Penilaian Proyek:
 - - Perencanaan proyek
 - - Kesesuaian dengan nilai PAI
 - - Kreativitas dan orisinalitas
 - - Kolaborasi tim
 - - Presentasi hasil

Penilaian Produk

- Penilaian terhadap hasil akhir suatu proses pembelajaran
- Contoh dalam PAI SMA:
 - Poster dakwah digital
- Contoh Instrumen:
 - - Isi pesan dakwah
 - - Desain visual
 - - Keaslian karya
 - - Ketepatan bahasa

Penilaian Portofolio

- Penilaian terhadap kumpulan karya siswa yang mencerminkan perkembangan belajar
- Contoh dalam PAI SMA:
 - Refleksi pribadi penerapan akhlak selama satu semester
- Contoh Instrumen:
 - - [] Lengkap (4 refleksi)
 - - [] Relevan dengan nilai Islam
 - - [] Penulisan otentik
 - - [] Menunjukkan perkembangan sikap

Penilaian Tertulis Ranah Keterampilan

- Digunakan untuk menguji pemahaman prosedural dalam bentuk tertulis
- Contoh dalam PAI SMA:
- Tugas menulis langkah-langkah menyelenggarakan jenazah
- Rubrik Penilaian:
 - - Kelengkapan langkah (1–4)
 - - Kejelasan penjelasan (1–4)
 - - Ketepatan dalil (1–4)

Tips Menyusun Instrumen yang Baik

- - Jelas dan sesuai tujuan pembelajaran
- - Dilengkapi rubrik atau pedoman
- - Objektif dan dapat diterapkan berulang
- - Menilai proses dan hasil

Penutup dan Refleksi

- - Instrumen harus kontekstual dengan PAI
- - Menilai proses dan hasil
- - Guru sebagai fasilitator sekaligus penilai

Terima Kasih

- Pertanyaan dan Diskusi



penilaian, pembelajaran,
remedial dan pengayaan



FAI UHAMKA



Penilaian

Penilaian adalah proses sistematis yang dilakukan untuk mengukur, menganalisis, dan mengevaluasi pencapaian hasil belajar peserta didik. Penilaian tidak hanya berfungsi untuk memberikan nilai, tetapi juga sebagai alat untuk mengetahui sejauh mana tujuan pembelajaran telah tercapai, serta memberikan umpan balik bagi guru dan siswa guna meningkatkan efektivitas proses pembelajaran.

Berdasarkan Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan, penilaian diartikan sebagai proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik. Definisi ini menegaskan bahwa penilaian merupakan bagian penting dari proses pendidikan yang dilakukan secara terencana dan berkelanjutan untuk menilai kompetensi pengetahuan, keterampilan, dan sikap.



Jenis - jenis penilaian

• Penilaian Formatif

Tujuan: Memberikan umpan balik selama proses pembelajaran untuk memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar.

Contoh: Kuis singkat, tanya-jawab, catatan observasi guru, refleksi siswa.

• Penilaian Sumatif

Tujuan: Menilai pencapaian kompetensi peserta didik setelah proses pembelajaran selesai.

Contoh: Ujian akhir, nilai rapor, tugas akhir, presentasi proyek.

• Penilaian Diagnostik

Tujuan: Mengidentifikasi kesulitan belajar dan penyebabnya sebelum atau selama pembelajaran berlangsung.

Contoh: Pre-test, wawancara siswa, observasi awal.

• Penilaian Diri dan Antar Teman (Peer Assessment)

Tujuan: Melatih siswa untuk merefleksi dan menilai proses belajar secara mandiri atau dengan teman.

Contoh: Lembar penilaian diri, penilaian teman sekelompok.



Teknik dan Instrumen Penilaian

• Tes Tertulis

Teknik: Soal pilihan ganda, isian, uraian

Instrumen: Lembar soal dan kunci jawaban

• Tes Lisan

Teknik: Tanya jawab langsung

Instrumen: Daftar pertanyaan dan rubrik penilaian

• Penugasan

Teknik: Pekerjaan rumah, proyek individu/kelompok

Instrumen: Lembar tugas dan rubrik penilaian

• Observasi

Teknik: Pengamatan langsung terhadap sikap dan keterampilan

Instrumen: Lembar observasi atau skala penilaian

• Unjuk Kerja (Performance)

Teknik: Demonstrasi keterampilan atau praktik langsung

Instrumen: Rubrik penilaian kinerja atau daftar cek



Pembelajaran

Pembelajaran Kontekstual (Contextual Teaching and Learning - CTL)

Pembelajaran kontekstual adalah pendekatan pembelajaran yang membantu siswa memahami materi dengan mengaitkannya pada konteks kehidupan nyata, baik lingkungan pribadi, sosial, maupun dunia kerja. Siswa belajar secara aktif dengan mengaitkan pengetahuan baru dengan pengalaman sehari-hari, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan aplikatif.

Pembelajaran Konstruktivistik

Pembelajaran konstruktivistik adalah pendekatan yang menekankan bahwa siswa membangun sendiri pengetahuannya melalui pengalaman dan interaksi dengan lingkungannya. Guru berperan sebagai fasilitator, bukan sumber utama informasi, dan siswa didorong untuk berpikir kritis, memecahkan masalah, dan menemukan makna dari pembelajaran secara aktif.



Tujuan, Materi, Metode, Media, dan Evaluasi Pembelajaran

Tujuan Pembelajaran

Menentukan kompetensi yang ingin dicapai oleh siswa setelah proses pembelajaran, mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap.

Materi Pembelajaran

Topik atau bahan yang akan dipelajari oleh siswa, yang disusun berdasarkan kurikulum dan relevansi dengan tujuan pembelajaran.

Metode Pembelajaran

Pendekatan yang digunakan guru untuk menyampaikan materi kepada siswa, seperti ceramah, diskusi, studi kasus, atau proyek

Media Pembelajaran

Alat atau sumber daya yang digunakan untuk mendukung penyampaian materi dan membantu siswa dalam memahami konsep, seperti buku, gambar, video, atau teknologi.

Evaluasi Pembelajaran

Proses untuk mengukur sejauh mana siswa telah mencapai tujuan pembelajaran melalui tes, observasi, atau penilaian lainnya. Memberikan umpan balik untuk perbaikan pembelajaran.

Remedial

Remedial adalah layanan pendidikan bagi siswa yang mengalami kesulitan belajar, untuk membantu mereka mencapai kompetensi sesuai kurikulum. Layanan ini meliputi pengulangan materi, pendampingan khusus, dan latihan tambahan sebagai bagian dari pembelajaran korektif agar siswa tidak tertinggal.

Remedial bertujuan agar siswa dapat memperbaiki hasil belajar, meningkatkan pemahaman, dan membangun kembali kepercayaan diri. Program ini juga mendorong pemerataan capaian belajar di antara seluruh peserta didik.



Bentuk kegiatan remedial

Pengulangan materi

Guru menjelaskan kembali materi pelajaran dengan metode yang berbeda agar lebih mudah dipahami siswa.

Pemberian Latihan Tambahan

Siswa diberikan soal-soal latihan tambahan yang sesuai dengan tingkat kesulitan mereka.

Tugas terstruktur

Guru memberikan tugas rumah atau proyek kecil yang bertujuan memperkuat pemahaman siswa terhadap materi tertentu.

Tes ulang (Retest)

Setelah mengikuti kegiatan remedial, siswa diberi tes ulang untuk mengukur peningkatan hasil belajarnya.



Pengayaan

Pengayaan adalah layanan pendidikan yang diberikan kepada peserta didik yang telah mencapai atau melampaui standar kompetensi dasar. Kegiatan ini dirancang untuk memperluas dan memperdalam pemahaman materi pelajaran, serta mendorong siswa berpikir lebih kritis, kreatif, dan mandiri.

Tujuan utama pengayaan adalah mengoptimalkan potensi peserta didik yang memiliki kemampuan lebih, agar mereka tetap termotivasi dan tidak merasa bosan dalam proses belajar. Selain itu, pengayaan bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi, memperkuat kepercayaan diri, serta mempersiapkan siswa menjadi pembelajar mandiri yang mampu menghadapi tantangan belajar yang lebih kompleks.

Bentuk kegiatan pengayaan

Pendalaman dan Perluasan Materi

Memberikan materi di luar standar kurikulum untuk memperluas wawasan siswa.

Tugas atau Proyek Kreatif

Menugaskan siswa membuat karya atau menyelesaikan proyek yang menantang dan merangsang berpikir kritis.

Tugas atau Proyek Kreatif

Mendorong siswa belajar secara mandiri atau mengeksplorasi topik tertentu sesuai minatnya.







PRAKTEK PEMETAAN KI – KD (K13) / (ATP, MODUL AJAR) (K.MERDEKA)

The background features a light cream color with abstract organic shapes in muted teal, sage green, and terracotta. Stylized foliage, including monstera leaves and ferns, is scattered around the edges. A cluster of small orange dots is positioned to the left of the title.

Pemetaan KI-KD (K13) / ATP, Modul Ajar dalam Kurikulum Merdeka

Pemetaan KI-KD adalah langkah penting dalam perencanaan pembelajaran yang mengacu pada Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) dalam Kurikulum 2013 (K13) serta dalam Kurikulum Merdeka. Pemetaan ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap materi pembelajaran terkait dengan kompetensi yang ingin dicapai. Dengan adanya ATP (Agenda Tujuan Pembelajaran) dan Modul Ajar, guru dapat lebih mudah menyusun dan merencanakan pembelajaran.

Pemetaan kompetensi

Kompetensi Inti adalah kemampuan umum yang harus dimiliki oleh peserta didik setelah mengikuti pembelajaran, seperti KI-1 untuk sikap spiritual, KI-2 untuk sikap sosial, KI-3 untuk pengetahuan, dan KI-4 untuk keterampilan.

Kompetensi Dasar adalah indikator yang lebih spesifik untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik berdasarkan materi yang diajarkan.

Modul Ajar dan ATP:

Modul Ajar membantu guru dalam menyusun langkah-langkah pembelajaran secara sistematis.

ATP adalah rangkaian tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran, termasuk pemetaan KD dan KI yang relevan.

PRAKTEK PEMETAAN KI-KD DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) Analisis Standar Isi Pembelajaran PAI:

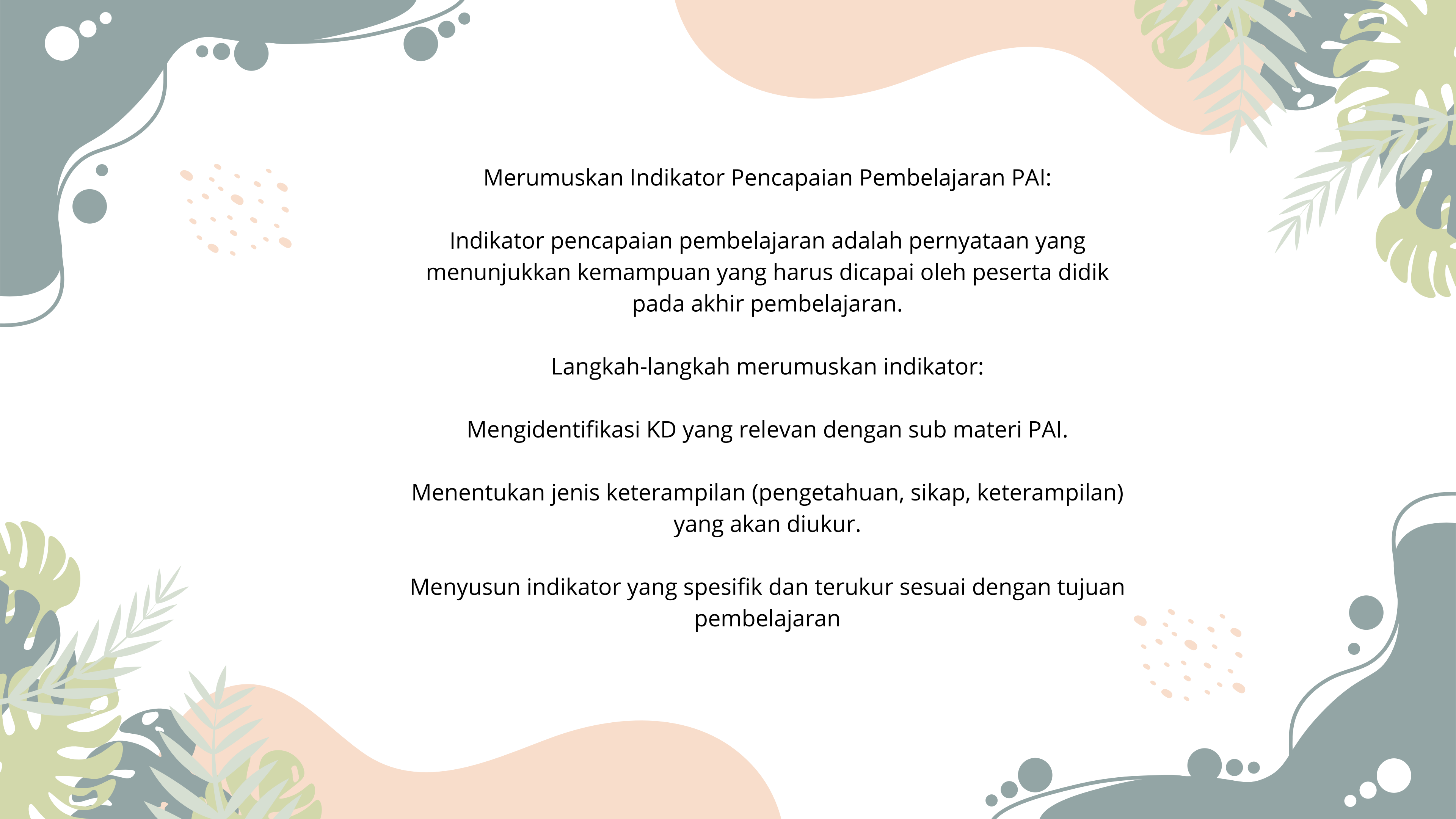
Standar Isi dalam pendidikan PAI mencakup materi yang harus diajarkan kepada siswa sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Pembelajaran PAI bertujuan untuk membekali siswa dengan nilai-nilai agama yang sesuai dengan norma dan budaya Indonesia.

Langkah-langkah analisis:

Menganalisis KI-KD yang relevan dengan materi PAI yang akan diajarkan.

Menyesuaikan standar isi dengan konteks dan kondisi lokal.

Mengidentifikasi materi pokok yang sesuai untuk pembelajaran dalam PAI.

The background features a light cream color with abstract organic shapes in muted teal and peach tones. Stylized green foliage, including monstera and fern-like leaves, is positioned in the corners. Small clusters of orange dots are scattered on the left and right sides.

Merumuskan Indikator Pencapaian Pembelajaran PAI:

Indikator pencapaian pembelajaran adalah pernyataan yang menunjukkan kemampuan yang harus dicapai oleh peserta didik pada akhir pembelajaran.

Langkah-langkah merumuskan indikator:

Mengidentifikasi KD yang relevan dengan sub materi PAI.

Menentukan jenis keterampilan (pengetahuan, sikap, keterampilan) yang akan diukur.

Menyusun indikator yang spesifik dan terukur sesuai dengan tujuan pembelajaran

Kesimpulan

Peralihan dari Kurikulum 2013 ke Kurikulum Merdeka merupakan langkah penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan .

Namun, tanpa kesiapan dan dukungan yang memadai, implementasi kurikulum baru dapat mengalami hambatan yang signifikan.